

# Inklusi Digital dan Pemberdayaan UMKM Lampung Tengah: Meningkatkan Daya Saing Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Era Digital

Leny Rudihartati<sup>1</sup>, Muhammad Fediansyah<sup>2\*</sup>, Taufik Rahman<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Teknik Industri, Sekolah Tinggi Teknologi Nusantara Lampung, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung, Indonesia.

*Corresponding Email:* ferdiverd@gmail.com<sup>2\*</sup>

## Histori Artikel:

*Dikirim* 16 September 2024; *Diterima dalam bentuk revisi* 6 Oktober 2024; *Diterima* 10 November 2024; *Diterbitkan* 10 Januari 2025. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STMIIK Indonesia Banda Aceh.

## Abstrak

Kegiatan Pengabdian bertema "Penguatan Perekonomian Lokal Melalui Pelatihan Teknologi Informasi Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah" dilaksanakan di Yunanis Snack, Desa Purnama Tunggal, Lampung Tengah, dengan tujuan utama meningkatkan kapasitas Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam memanfaatkan teknologi informasi dan mengembangkan strategi pemasaran digital. Identifikasi awal mengungkapkan tantangan signifikan, seperti keterbatasan pemasaran, kapasitas produksi yang rendah, dan rendahnya literasi digital di kalangan karyawan. Melalui intervensi yang terstruktur, termasuk pelatihan pemasaran digital, pengembangan website resmi, serta penyediaan peralatan produksi modern, kegiatan ini berhasil meningkatkan efisiensi produksi sebesar 30% dan memperluas jangkauan pemasaran. Monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara berkala menunjukkan adanya peningkatan penjualan dan respon positif dari mitra terhadap program pelatihan yang diterima. Namun, tantangan terkait pemeliharaan website dan penguasaan keterampilan teknis masih perlu diatasi untuk memastikan keberlanjutan program. Secara keseluruhan, hasil PKM ini tidak hanya memberikan dampak positif bagi Yunanis Snack, tetapi juga berkontribusi pada penguatan ekonomi lokal di Desa Purnama Tunggal. Program ini diharapkan dapat menjadi model inspiratif bagi UMKM lainnya dalam memanfaatkan teknologi informasi sebagai alat strategis untuk pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Pelatihan Teknologi Informasi; Pemasaran Digital; UMKM; Pengembangan Ekonomi Lokal; Branding Produk.

## Abstract

The Community Service Program (PKM) titled "Strengthening Local Economy Through Information Technology Training for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs)" was conducted at Yunanis Snack in Purnama Tunggal Village, Central Lampung, with the primary objective of enhancing the capacity of MSMEs to utilize information technology and develop digital marketing strategies. Initial identification revealed significant challenges, including limited marketing reach, low production capacity, and inadequate digital literacy among employees. Through a structured intervention involving digital marketing training, the development of an official website, and the provision of modern production equipment, this program successfully increased production efficiency by 30% and expanded marketing outreach. Ongoing monitoring and evaluation demonstrated an increase in sales and positive feedback from partners regarding the training received. However, challenges related to website maintenance and technical skill acquisition remain to be addressed to ensure the program's sustainability. Overall, the outcomes of this PKM not only positively impacted Yunanis Snack but also contributed to the strengthening of the local economy in Purnama Tunggal Village. This program is expected to serve as an inspirational model for other MSMEs in leveraging information technology as a strategic tool for sustainable economic growth.

**Keyword:** Information Technology Training; Digital Marketing; UMKM; Local Economic Development; Product Branding.

## 1. Pendahuluan

Desa Purnama Tunggal, yang terletak di Kecamatan Way Pengubuan, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung, memiliki potensi ekonomi yang besar, terutama dalam sektor perkebunan, pertanian, perdagangan, dan industri kecil. Kecamatan Way Pengubuan sendiri merupakan pusat ekonomi yang vital di kawasan ini. Meskipun memiliki berbagai sumber daya ekonomi yang melimpah, daerah ini masih menghadapi sejumlah tantangan yang menghambat pengembangan potensi ekonominya secara optimal (Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Tengah, 2023; Magdalena & Yohanson, 2022). Permasalahan seperti keterbatasan akses pasar, terbatasnya modal, serta rendahnya tingkat pemanfaatan teknologi oleh pelaku usaha menjadi hambatan utama bagi perkembangan ekonomi masyarakat setempat. Mitra utama dalam program pengabdian ini adalah pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Purnama Tunggal. UMKM di desa ini bergerak di berbagai sektor, seperti perkebunan, pertanian, dan perdagangan, dan memiliki peran penting dalam menggerakkan roda ekonomi lokal. Meskipun jumlah UMKM di daerah ini relatif kecil dibandingkan dengan provinsi secara keseluruhan, kontribusinya sangat signifikan dalam mendorong perekonomian Kabupaten Lampung Tengah. Data terbaru dari Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung menunjukkan peningkatan jumlah UMKM secara konsisten, dari 143.948 unit pada tahun 2020 menjadi 147.926 unit pada tahun 2021. Kabupaten Lampung Tengah berkontribusi dengan 795 UMKM, yang menunjukkan potensi besar untuk dikembangkan lebih lanjut (Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Tengah, 2023).

Di balik potensi yang ada, UMKM di Desa Purnama Tunggal menghadapi sejumlah kendala signifikan. Keterbatasan akses pasar menjadi salah satu masalah utama yang dihadapi pelaku usaha, sering kali disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dalam pemasaran serta infrastruktur yang belum memadai (Sulaeman, 2020). Selain itu, keterbatasan modal juga menghambat pengembangan usaha, di mana banyak UMKM kesulitan mendapatkan akses pendanaan yang cukup untuk mengembangkan kapasitas produksi dan berinovasi. Selain itu, rendahnya pemanfaatan teknologi informasi dan kurangnya pemahaman tentang manajemen bisnis yang baik semakin memperburuk situasi tersebut (Nurchaya & Majapahit, 2018). Secara umum, permasalahan yang dihadapi UMKM ini juga berkaitan dengan potensi sumber daya manusia di wilayah tersebut. Meskipun tenaga kerja yang tersedia cukup memadai, banyak di antaranya yang kurang terampil dan membutuhkan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi (Rahmah *et al.*, 2022). Hal ini berkontribusi pada tingginya tingkat pengangguran, terutama di kalangan generasi muda. Kesenjangan antara keterampilan yang dimiliki tenaga kerja dan kebutuhan pasar menjadi salah satu tantangan yang perlu segera diatasi (Dhahir, 2019). Dengan demikian, meskipun Desa Purnama Tunggal memiliki berbagai potensi alam dan ekonomi yang dapat dimanfaatkan untuk pembangunan, berbagai tantangan yang dihadapi oleh UMKM dan masyarakat setempat memerlukan perhatian serta solusi yang tepat. Upaya untuk mengembangkan kapasitas UMKM dan meningkatkan keterampilan tenaga kerja merupakan langkah strategis untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan di wilayah ini (Arifudin *et al.*, 2020; Bukit *et al.*, 2019).

### 1.1. Tujuan Kegiatan

Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan perekonomian lokal Desa Purnama Tunggal melalui penguatan kapasitas UMKM dalam memanfaatkan teknologi informasi dan mendorong inklusi digital. Program ini bertujuan untuk memberdayakan UMKM dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan digital yang diperlukan guna mengoptimalkan operasional dan pemasaran, serta memperluas jangkauan pasar (Bukit *et al.*, 2019). Dengan demikian, diharapkan dapat tercipta efisiensi usaha, peningkatan daya saing, serta perluasan akses pasar yang berkontribusi langsung terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi lokal. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk mengurangi kesenjangan digital dan memastikan bahwa semua pelaku usaha dapat berpartisipasi secara aktif dan merata dalam ekonomi digital (Dhahir, 2019).

1.2. Manfaat Kegiatan

Manfaat dari kegiatan pengabdian ini sangat signifikan bagi pengembangan UMKM di Desa Purnama Tunggal. Pertama, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas teknologi informasi pelaku UMKM, sehingga mereka dapat lebih terampil dalam memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi operasional dan pemasaran usaha. Dengan demikian, UMKM diharapkan dapat memperluas akses pasar melalui platform digital, yang memungkinkan mereka untuk menjangkau pasar yang lebih luas dan meningkatkan peluang penjualan. Selain itu, adopsi teknologi informasi akan menguatkan daya saing UMKM, menjadikannya lebih kompetitif dan siap bersaing di pasar yang semakin terdigitalisasi. Melalui pertumbuhan UMKM yang lebih stabil, kegiatan ini juga berkontribusi pada pemberdayaan ekonomi lokal, menciptakan peluang kerja baru, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Selanjutnya, pengurangan kesenjangan digital menjadi tujuan penting lainnya, di mana seluruh pelaku usaha di desa diberikan akses yang merata terhadap teknologi informasi, sehingga tidak ada pihak yang tertinggal dalam memanfaatkan perkembangan digital. Terakhir, kegiatan ini mendukung keberlanjutan usaha dengan membuat UMKM lebih adaptif terhadap perubahan dan lebih siap menghadapi tantangan di masa depan, baik dari segi teknologi maupun dinamika pasar.

2. Metode

2.1. Bentuk Kegiatan & Jadwal, Serta Tempat Kegiatan

a. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode pelaksanaan program pengabdian ini dilakukan secara efektif melalui lima tahapan utama. Tahapan pertama adalah sosialisasi, di mana program diperkenalkan kepada pelaku UMKM di Desa Purnama Tunggal untuk membangun pemahaman dan komitmen terhadap program tersebut, melalui pertemuan dan diskusi kelompok (Bukit *et al.*, 2019). Tahapan kedua adalah pelatihan, yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan UMKM dalam teknologi informasi dan pemasaran digital melalui pelatihan berbasis praktik, sehingga peserta dapat memanfaatkan platform digital untuk mendukung kebutuhan bisnis mereka. Pada tahapan ketiga, penerapan teknologi, UMKM diharapkan dapat mengimplementasikan teknologi digital yang telah dipelajari, seperti e-commerce dan media sosial, dengan pendampingan untuk mengatasi tantangan yang mungkin dihadapi dalam proses tersebut (Sulaeman, 2020). Tahapan keempat adalah pendampingan dan evaluasi, yang dilakukan secara berkelanjutan dengan evaluasi berkala untuk memastikan kemajuan serta efektivitas program melalui survei dan wawancara (Arifudin *et al.*, 2020). Tahapan terakhir, keberlanjutan, bertujuan untuk mendorong pembentukan komunitas digital dan kerjasama antar-UMKM guna memastikan keberlanjutan usaha serta daya saing mereka secara mandiri.

Tabel 1. Kategori Hasil dan Indikator Keberhasilan

Kategori Hasil	Alat Ukur	Indikator Keberhasilan
1. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan	Pre-test dan post-test, kuesioner kepuasan peserta	Persentase peserta yang mampu memahami dan mengaplikasikan teknologi digital, dengan target 75% peserta lulus post-test
2. Penerapan Teknologi oleh UMKM	Observasi langsung dan laporan penggunaan platform digital	Jumlah UMKM yang berhasil menggunakan teknologi digital dalam operasional, dengan target minimal 50% dari peserta pelatihan
3. Peningkatan Penjualan dan Akses Pasar	Survei penjualan sebelum dan sesudah, wawancara dengan mitra	Peningkatan penjualan dan jangkauan pasar sebesar minimal 30% dalam waktu 6 bulan

4. Keberlanjutan dan Kemandirian UMKM	Pemantauan rutin dan wawancara dengan UMKM terkait keberlanjutan penggunaan teknologi	Target minimal 60% UMKM menjadi mandiri dalam penggunaan teknologi setelah program pendampingan berakhir
---------------------------------------	---	--

Dengan desain pelatihan yang terstruktur dan evaluasi yang komprehensif, program ini diharapkan mampu mengatasi tantangan teknis yang dihadapi UMKM dalam penerapan teknologi digital. Pendekatan berbasis praktik dan pendampingan berkelanjutan memberikan solusi yang tepat untuk keberlanjutan penggunaan teknologi di kalangan UMKM.

**b. Waktu Efektif Pelaksanaan Kegiatan**

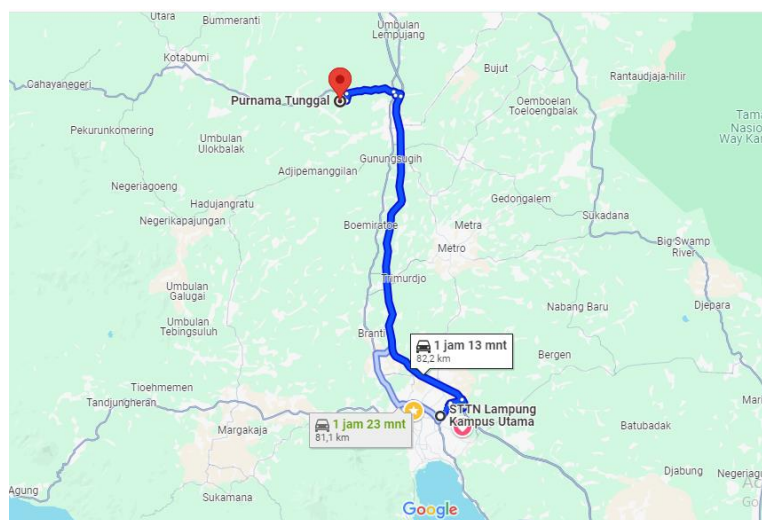
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk dilaksanakan selama 6 bulan, dengan beberapa tahapan yang disusun secara sistematis agar tujuan program tercapai secara efektif. Setiap tahapan memiliki waktu pelaksanaan yang spesifik, dimulai dari sosialisasi hingga pendampingan dan evaluasi akhir. Berikut tabel jadwal pelaksanaan kegiatan

Tabel 2. Waktu Pelaksanaan Kegiatan

No	Kegiatan	Bulan					
		1	2	3	4	5	6
1	Persiapan Pelaksanaan Kegiatan	█					
2	Survey dan Sosialisasi Kegiatan	█					
3	Kegiatan Pelatihan		█	█			
4	Penerapan Teknologi		█	█	█		
5	Pendampingan dan Evaluasi				█	█	
6	Rekomendasi Perbaikan & Evaluasi					█	
7	Keberlanjutan Program						█

**c. Tempat Kegiatan**

Kabupaten Lampung Tengah merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Lampung yang menjadi objek pengabdian. Lokasi kegiatan pengabdian terletak di desa Purnama Tunggal, Kecamatan Way Pengubuan, dengan jarak tempuh ± 81,1km dari Kampus STTN Lampung tempat Tim pelaksana Pengabdian.



Gambar 1. Map Lokasi Kegiatan

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1 Hasil Pelaksanaan Pengabdian

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema "Penguatan Perekonomian Lokal Melalui Pelatihan Teknologi Informasi bagi Usaha Mikro Kecil Menengah: Membangun Potensi Bisnis dan Inklusi Digital" yang dilaksanakan di Yunanis Snack, Desa Purnama Tunggal, Lampung Tengah, telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan UMKM di wilayah tersebut. Hasil pelaksanaan kegiatan ini dapat dirangkum berdasarkan tahapan yang telah dilakukan. Pertama, hasil identifikasi masalah dan analisis kebutuhan menunjukkan beberapa kendala utama yang dihadapi oleh UMKM mitra, antara lain keterbatasan pemasaran karena Yunanis Snack belum memiliki strategi pemasaran digital yang efisien, kapasitas produksi yang rendah akibat proses produksi manual, serta literasi digital yang rendah di kalangan karyawan yang menghambat operasional usaha. Berdasarkan temuan tersebut, tim PKM merancang program intervensi yang tepat sasaran, di antaranya adalah pengembangan website sebagai platform promosi dan penjualan *online*, pelatihan pemasaran digital yang efektif meningkatkan keterampilan peserta dalam menggunakan media sosial dan platform e-commerce, serta penyediaan peralatan produksi modern seperti *Slicer* dan *Spiner* Minyak untuk meningkatkan efisiensi produksi. Implementasi intervensi ini menunjukkan hasil yang signifikan, antara lain *website* Yunanis Snack yang aktif dan menerima peningkatan jumlah pengunjung, efisiensi produksi yang meningkat sebesar 30% berkat penggunaan peralatan baru, serta peningkatan keterampilan digital para karyawan dalam pengelolaan konten pemasaran digital, yang berdampak langsung pada peningkatan engagement di media sosial.

Monitoring dan evaluasi berkala menunjukkan peningkatan penjualan produk Yunanis Snack pasca-pelatihan, dengan sebagian besar transaksi dilakukan melalui platform digital. Selain itu, mitra UMKM memberikan feedback positif terhadap pelatihan yang dilakukan dan merasa lebih percaya diri dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk mengembangkan usaha mereka. Meskipun demikian, terdapat tantangan teknis yang masih perlu diatasi, seperti kebutuhan untuk meningkatkan kemampuan teknis dalam pemeliharaan website dan optimalisasi penggunaan teknologi. Sebagai tindak lanjut dari evaluasi, dilakukan penyempurnaan program dengan memberikan pendampingan berkelanjutan, termasuk sesi tambahan untuk pemeliharaan website dan analisis data pengunjung, serta bimbingan dalam menyusun rencana bisnis jangka panjang yang mencakup diversifikasi produk dan strategi pemasaran yang lebih komprehensif. Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini telah memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kapasitas produksi, pemasaran, dan keterampilan digital para mitra UMKM. Hasil yang dicapai menunjukkan fondasi yang kuat untuk keberlanjutan dan pengembangan usaha lebih lanjut, serta diharapkan dapat terus berkontribusi pada penguatan perekonomian lokal di Desa Purnama Tunggal, Lampung Tengah.





Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian

### 3.2 Masyarakat Sasaran

Kegiatan PKM ini menysasar beberapa kelompok utama di Desa Purnama Tunggal. Pertama, pelaku UMKM lokal yang bergerak di berbagai sektor, seperti produksi makanan dan industri kecil, menjadi fokus utama dari program ini (Hasan *et al.*, 2022). Mereka diberdayakan melalui pelatihan teknologi informasi yang bertujuan untuk meningkatkan daya saing dan efisiensi usaha mereka. Kedua, karyawan UMKM juga menjadi sasaran pelatihan, dengan tujuan meningkatkan keterampilan mereka dalam menggunakan teknologi untuk mendukung proses produksi dan pemasaran, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan produktivitas usaha (Hutagalung *et al.*, 2023). Selain itu, pemuda dan tenaga kerja lokal yang belum bekerja diberikan pelatihan keterampilan digital, yang membuka peluang kerja baru dan meningkatkan partisipasi mereka dalam perekonomian digital. Terakhir, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi seluruh komunitas Desa Purnama Tunggal, dengan peningkatan ekonomi lokal yang didorong oleh pemberdayaan UMKM, yang pada akhirnya memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat desa secara keseluruhan.

### 3.3 Pembahasan

Kegiatan PKM ini bertujuan untuk memperkuat perekonomian lokal melalui pelatihan teknologi informasi bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Temuan dan hasil yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai dampak program serta tantangan yang masih dihadapi oleh pelaku UMKM. Berdasarkan identifikasi masalah, ditemukan tiga tantangan utama yang dihadapi oleh Yunanis Snack, yaitu keterbatasan pemasaran, kapasitas produksi yang rendah, dan literasi digital yang minim. Keterbatasan pemasaran disebabkan oleh kurangnya strategi pemasaran digital yang efektif, sementara proses produksi manual menghambat kemampuan untuk memenuhi permintaan pasar yang meningkat (Sulaeman, 2020). Selain itu, rendahnya pemahaman tentang teknologi informasi menyebabkan potensi maksimal penggunaan media digital tidak teroptimalkan. Oleh karena itu, tim PKM merancang intervensi berupa pengembangan website, pelatihan pemasaran digital, dan penyediaan peralatan modern. Hasil implementasi menunjukkan bahwa website resmi Yunanis Snack berhasil meningkatkan visibilitas dan menarik perhatian konsumen, tercermin dari peningkatan jumlah kunjungan dan permintaan informasi produk (Haryono, 2018). Dengan menggunakan platform digital, UMKM dapat memperluas jangkauan pasar secara signifikan. Peningkatan kapasitas produksi juga tercapai dengan adanya peralatan modern seperti Slicer dan Spiner Minyak, yang meningkatkan efisiensi produksi hingga 30%, memungkinkan UMKM untuk memenuhi permintaan pasar dengan lebih baik serta mendorong kreativitas dalam diversifikasi produk (Purwanti & Lupiana, 2023). Pelatihan digital yang diberikan juga berhasil meningkatkan keterampilan karyawan dalam mengelola konten pemasaran dan menggunakan *platform e-commerce*, memberikan mereka kepercayaan diri dalam menghadapi tantangan digital (Wijoyo *et al.*, 2021).

Umpan balik positif dari peserta menunjukkan bahwa mereka merasa lebih siap untuk menggunakan teknologi dalam mengelola usaha mereka. Namun, masih ada kebutuhan untuk memperkuat pemahaman teknis terkait pemeliharaan website dan analisis data pengunjung, yang menunjukkan adanya ruang untuk pengembangan lebih lanjut (Rohmana, 2023). Monitoring berkala menunjukkan adanya peningkatan penjualan setelah pelatihan, yang menandakan efektivitas program dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Meski demikian, tantangan dalam pemeliharaan website dan optimalisasi penggunaan teknologi masih perlu diatasi, dan diperlukan upaya berkelanjutan untuk memastikan kemandirian UMKM dalam memanfaatkan teknologi informasi (Manongga *et al.*, 2022). Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kapasitas produksi, pemasaran, dan keterampilan digital bagi UMKM, serta memperkuat perekonomian lokal di Desa Purnama Tunggal, Lampung Tengah.

#### 4. Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian di Yunanis Snack, Desa Purnama Tunggal, Lampung Tengah, berhasil memperkuat perekonomian lokal melalui peningkatan kapasitas UMKM dalam teknologi informasi. Intervensi yang dilakukan, termasuk pengembangan website, pelatihan pemasaran digital, dan penyediaan peralatan modern, secara efektif mengatasi tantangan utama seperti keterbatasan pemasaran dan rendahnya literasi digital. Hasil program menunjukkan peningkatan efisiensi produksi sebesar 30% dan kemampuan pemasaran yang signifikan berkat adopsi platform digital. Karyawan juga mengalami peningkatan keterampilan digital yang berkontribusi pada kepercayaan diri mereka dalam memanfaatkan teknologi. Meskipun demikian, tantangan dalam pemeliharaan website dan penguasaan keterampilan teknis masih perlu perhatian untuk memastikan keberlanjutan program. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini tidak hanya memberikan dampak positif bagi Yunanis Snack tetapi juga berkontribusi pada penguatan ekonomi lokal. Program ini menjadi model yang dapat ditiru oleh UMKM lainnya dalam memanfaatkan teknologi untuk pertumbuhan usaha dan pengembangan perekonomian di wilayah mereka.

#### 5. Ucapan Terima Kasih

Kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana berkat bantuan Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemdikbudristek) sebagai fasilitator dan donatur dalam program PPK ormawa, selanjutnya diucapkan terima kasih kepada perangkat Desa Karangpring yang telah menyokong keberhasilan kegiatan pengabdian ini dengan memberikan izin untuk menggunakan fasilitas desa berupa halaman balai desa untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat, pihak selanjutnya yang sangat membanggakan yakni warga desa yang telah sudi hadir dalam pengabdian yang kami laksanakan sehingga ilmu yang kami bawa dapat bermanfaat untuk kehidupan masyarakat sekalian, tak kalah penting terima kasih untuk tim *taskforce* PPK Ormawa UNEJ dan pembimbing PPK Ormawa HMJA Universitas Jember yang selalu membimbing dan mengarahkan serta mengevaluasi kami dalam setiap kegiatan yang kami lakukan agar kedepannya bisa lebih maskimal. Terakhir, terima kasih kepada anggota PPK Ormawa HMJA Universitas Jember yang telah bahu membahu selama pelaksanaan pengabdian berlangsung.

## 6. Daftar Pustaka

- Arifudin, O., Wahrudin, U., Rusmana, F. D., & Tanjung, R. (2020). Pendampingan UMKM Dalam Meningkatkan Hasil Produksi Dan Hasil Penjualan Opak Makanan Khas Jawa Barat. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 4(2), 313-322. DOI: <https://doi.org/10.22437/jkam.v4i2.10560>.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Tengah. (2023). Jumlah UMKM berdasarkan kecamatan di Kabupaten Lampung Tengah. Tersedia di: <https://lampungtengahkab.bps.go.id>.
- Bukit, F. R. A., AS, G. G., Irvan, I., & Fahmi, F. (2019). Pembuatan Website Katalog Produk UMKM Untuk Pengembangan Pemasaran dan Promosi Produk Kuliner. *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 3(2), 229-236.
- Dhahir, D. F. (2019). Rancangan Strategi Kominfo Dalam Upaya Mengurangi Kesenjangan Digital. *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Pembangunan*, 20(2), 71-86.
- Haryono, S. (2018). Pengaruh penggunaan website terhadap penjualan produk pengusaha UMKM pada asosiasi industri kreatif Depok. *Sosio e-kons*, 10(1), 39-46.
- Hasan, H., Haliah, H., & Fahdal, M. A. (2022). Pemberdayaan masyarakat UMKM Sulawesi dalam implementasi digitalisasi UMKM. *Yumary: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1), 43-50.
- Hutagalung, D., Novitasari, D., Simorangkir, Y. N., Waruwu, H., Widodo, A., Ika, A., ... & Purwanto, A. (2023). Penyuluhan Implementasi Konsep Support and Operation pada Karyawan UMKM di Tangerang. *Journal of Community Service and Engagement*, 3(3), 20-28. DOI: <https://doi.org/10.9999/jocosae.v3i3.174>.
- Magdalena, B., & Yohanson, A. K. (2022). Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan secara Manual dan Digital kepada Pemilik UMKM Omah Tahu. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(10), 2785-2792. DOI: <https://doi.org/10.53625/jabdi.v1i10.1630>.
- Manongga, D., Rahardja, U., Sembiring, I., Lutfiani, N., & Yadila, A. B. (2022). Pengabdian masyarakat dalam pemberdayaan UMKM dengan melakukan implementasi website menggunakan plugin Elementor sebagai media promosi. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 44-53.
- Mardiani, E., Rahmansyah, N., Ningsih, S., Handayani, E. T. E., & Hidayatullah, D. (2023). PKM meningkatkan penjualan UMKM bagi pelaku bisnis usia lanjut melalui inovasi e-commerce di saat pandemi Covid-19. *Swadimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 50-55.
- Mulyana, A. (2023). Digitalisasi sistem pengelolaan UMKM berbasis web. *ABDIMA JURNAL PENGABDIAN MAHASISWA*, 2(1), 3671-3682.
- Muqorobin, M., Prakoso, A. S., Saputra, R. A., Mubarrock, W., & Atasofia, A. R. (2024). Perancangan sistem informasi UMKM berbasis website Desa Manjung. *BUDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2).
- Nurcahya, H., & Majapahit, S. A. (2018). Kajian Penerapan Teknologi Informasi Pada UMKM Sebagai Upaya Memperluas Pasar Produk Lokal. *Konferensi Nasional Sistem Informasi (KNSI) 2018*.

- Primatami, A., & Primadhita, Y. (2020). Efisiensi UMKM makanan dengan pendekatan data envelopment analysis. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 22(01), 1.
- Purwanti, A. E., & Lupiana, F. (2023). Peran sistem informasi pemasaran dalam mengelola proses pemasaran melalui digital marketing. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 88–102.
- Rahmah, Z. Z., Rahmah, Y., Purnama, C., Fatmah, D., & Rahmah, M. (2022). Strategi Peningkatan Pemasaran Melalui Media Sosial Terhadap UMKM di Desa Kintelan (Studi Kasus UMKM di Desa Kintelan Kelurahan Puri Kabupaten Mojokerto). *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 141-152. DOI: <http://dx.doi.org/10.29040/budimas.v4i1.3081>.
- Rohmana, D. W. (2023). Peranan ekonomi digital dalam peningkatan pertumbuhan UMKM: Peluang dan tantangan. In *Indonesian Proceedings and Annual Conference of Islamic Law and Sharia Economic (IPACILSE)* (pp. 42–48).
- Sari, C. D. M., & Setiyana, R. (2020). Sosialisasi digital marketing pada usaha mikro kecil menengah (UMKM). *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Darma Bakti Teuku Umar*, 2(1), 63–73.
- Sari, E. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Kampung Ekonomi Creative (KECE) di Kampung Purnama Tunggal (Studi pada Dinas Perindustrian Lampung Tengah).
- Sulaeman, M. M. (2020). Sosialisasi Kewirausahaan dalam Upaya Peningkatan UMKM Desa Palangan Kecamatan Karangbinangun Kabupaten Lamongan. *Jurnal Abdimas Berdaya: Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan dan Pengabdian Masyarakat*, 2(01), 16-22.
- Wibowo, A. (2022). *Transformasi ekonomi digital* (1st ed.). Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik.
- Wijoyo, H., Ariyanto, A., & Wongso, F. (2021). Strategi pemasaran UMKM di masa pandemi. *Insan Cendekia Mandiri*.